

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan temuan – temuan penulis di lapangan tentang penerapan media audio pupuh raehan karya Yus Wiradiredja dalam pembelajaran pupuh di kelas 4 SD Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pembelajaran disusun berdasarkan KTSP 2006. Di dalam penyusunannya disesuaikan dengan kemampuan dasar siswa kelas 4 Sekolah Dasar dengan lagu model Pupuh Raehan dan menerapkan media audio pupuh raehan Karya Yus Wiradiredja dalam pembelajaran pupuh sehingga indikator-indikator yang tercantum dalam RPP (Rencana Proses Pembelajaran) setelah dilaksanakan tindakan untuk setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai 75% dan siklus 2 mencapai 85%.
2. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah, metode drill (latihan) dan metode demonstrasi, sehingga selain siswa mendapatkan pengetahuan tentang pupuh, siswa pun diajak berlatih intensif dan mendemonstrasikan lagu sehingga menumbuhkan kreatifitas siswa. Siswa mendapatkan pengalaman langsung bernyanyi Rampak Sekar dengan pembagian suara 1, suara 2 dan teknik canon (teknik susul menyusul dalam bernyanyi) dengan teknik vokal yang baik.

**Nita Anita, 2012**

**Penerapan Media Audio Pupuh Raehan Karya M. Yusuf Wiraderdja Dalam Pembelajaran Pupuh Di Kelas 4 SD Al Muttaqin Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 SD Al Muttaqin Kota Tasikmalaya didapat karena siswa merasa tertarik, berminat dan antusias setelah mendengarkan lagu model Pupuh Raehan Karya Yus Wiradiredja. Hal ini terlihat pada hasil angket setelah proses pembelajaran berakhir. Hasil Observasi Awal diperoleh data rata-rata hasil belajar siswa mencapai 68%. Setelah dilakukan 2 siklus terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 85%.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media audio pupuh raehan karya Yus Wiradiredja yang dilakukan di kelas 4 SD Al Muttaqin Kota Tasikmalaya maka penulis mengajukan saran-saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru dalam mengajarkan SBK, diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan, melakukan proses pembelajaran dengan metode dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta melakukan evaluasi yang relevan dengan materi pembelajaran.
2. Kepada rekan guru Sekolah Dasar Al.Muttaqin Tasikmalaya diharapkan dapat menerapkan media audio pupuh raehan dalam pembelajaran pupuh dan mulai mengenalkan Budaya Sunda dalam upaya meningkatkan serta mencapai tujuan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan demi tercapainya Tujuan Nasional.
3. Kepada Yus Wiradiredja selaku pencipta pupuh raehan, alangkah lebih baik lagi apabila contoh media audio *pupuh raehan* balakbak dinyanyikan oleh siswa SD

agar sesuai dengan ambitus suara anak-anak, apalagi saat ini pupuh raehan balakabak dijadikan materi lomba untuk tingkat SD se-Jawa Barat.

4. Kepada pemerintah daerah dan pengelola pendidikan diharapkan dapat menggali kembali kesenian yang berbasis budaya agar tidak hilang ditelan jaman terutama dengan dimasukkannya kembali pelajaran karawitan di Sekolah Dasar sebagai upaya membina generasi yang akan datang dalam melestarikan budaya Sunda khususnya daerah Jawa Barat.

